

Pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility* dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Nurul Fadhlly¹ Syamsul Asmedi²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: nrffadhlly@gmail.com¹, asmedie2017@gmail.com²

Article Info

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis mengenai pengaruh *green accounting*, *corporate social responsibility*, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif yang berarti data berbentuk angka yang terdiri lebih dari satu variabel penelitian. Sumber data penelitian yaitu menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* sesuai kriteria yang telah ditentukan dengan jumlah sampel yang dapat dijadikan penelitian yaitu sebanyak 13 sampel. Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan aplikasi pengolahan data yaitu *E-views* versi 13. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena perusahaan hanya tertarik mencari keuntungan akan mempertimbangkan seluruh biaya, termasuk yang berkaitan dengan lingkungan yang menurunkan profitabilitas. Disamping itu, variabel *corporate social responsibility* yang diproksikan dengan standar GRI 2021 juga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena perusahaan mungkin lebih fokus dalam meningkatkan profitabilitas dalam jangka pendek daripada menginvestasi sumber daya pada CSR yang mengakibatkan citra perusahaan menurun. Sedangkan, variabel struktur modal yang diproksikan dengan DAR hasilnya berpengaruh dikarenakan perusahaan dapat menghasilkan profit jika perusahaan dapat menjual barang atau jasa nya kepada konsumen potensial, dimana konsumen dalam membeli barang atau jasa melihat berapa banyak hutang perusahaan tersebut. Jadi, besar atau kecilnya struktur modal perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan.

Article history:

Received April 22, 2026
Revised April 28, 2026
Accepted April 30, 2026

Keywords:

Green Accounting
Corporate Social Responsibility
Struktur Modal
Kinerja Keuangan

Keywords:

Green Accounting
Corporate Social Responsibility
Capital Structure
Financial Performance

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the influence of green accounting, corporate social responsibility, and capital structure on financial performance. The type of research method used is associative quantitative, which means the data is in numerical form and consists of more than one research variable. The source of research data uses secondary data in the form of company financial statements. The population in this study consists of industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2024. The sample selection in this study was carried out using the purposive sampling method according to predetermined criteria, with a total of 13 samples eligible for research. The research analysis method uses panel data regression analysis with the help of the data processing application E-Views version 13. The results of this study indicate that green accounting does not affect financial performance because companies that are only interested in seeking profit will consider all costs, including those related to the environment that reduce profitability. In addition, the corporate social responsibility variable, proxied by the 2021 GRI standard, also does not affect financial performance because companies may be more focused on increasing profitability in the short term rather than investing

resources in CSR, which results in a decline in the company's image. Meanwhile, the capital structure variable, proxied by the DAR, has an effect because companies can generate profits if they can sell their goods or services to potential consumers, where consumers, when purchasing goods or services, look at the company's debt level. Therefore, the size of a company's capital structure affects financial performance.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



1. PENDAHULUAN

Sebelum memulai untuk berinvestasi para investor biasanya memperhatikan kinerja keuangan suatu perusahaan. Dengan demikian, perusahaan perlu terus berupaya meningkatkan kinerjanya agar dapat menumbuhkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya. Kinerja keuangan merupakan proses analisis yang bertujuan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah menjalankan pengelolaan keuangannya sesuai dengan prinsip dan ketentuan yang berlaku secara tepat (Yuliani, 2021).

Fenomena yang terjadi terkait kinerja keuangan pada perusahaan Perusahaan Kobexindo Tractor. PT Kobexindo Tractors Tbk (KOBX) mencatat rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp36,29 miliar (Rp15,97 per saham) per September 2024. Berbalik dibandingkan periode yang sama tahun lalu masih membukukan laba bersih Rp4,15 miliar (Rp1,82 per saham). Emiten alat berat ini menjelaskan, rugi yang diderita disebabkan oleh peningkatan beban keuangan di tengah pertumbuhan pendapatan perseroan per September 2024. Sepanjang periode Januari-September 2024, pendapatan bersih perseroan tercatat sebesar Rp1,559 triliun. Hasil ini naik 5,41% dibandingkan pendapatan bersih KOBX sebesar Rp1,479 triliun per September 2023 (Ahmad Nabhani, 2024).

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk meneliti kembali apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Green Accounting*. *Green accounting* merupakan langkah awal yang berfungsi sebagai solusi terhadap permasalahan lingkungan. Penerapan konsep ini mendorong perusahaan untuk memperkuat kemampuannya dalam meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas operasionalnya (Angelina & Nursasi, 2021). Penerapan *green accounting* dalam perusahaan dapat meningkatkan kinerja lingkungan yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini terjadi karena keuntungan lingkungan dapat dikelola dan dilestarikan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang diterapkan oleh pemerintah. Saat ini, arah pembangunan difokuskan pada konsep pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang berupaya menciptakan keseimbangan antara aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial (Yayu et al., 2023).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR). *corporate social responsibility* (CSR) merupakan konsep atau tindakan yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar area operasionalnya. CSR mencerminkan komitmen perusahaan untuk

memperbaiki kerusakan lingkungan serta mengurangi kesenjangan sosial yang timbul akibat kegiatan operasionalnya (Maharani & Murniati, 2024). Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan juga merupakan bentuk informasi nonkeuangan yang sering dijadikan pertimbangan oleh calon investor dalam menanamkan modal, karena mencerminkan kinerja dan stabilitas keuangan perusahaan (Citradewi & Widiani, 2024).

Faktor terakhir yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu struktur modal. Struktur modal merupakan salah satu keputusan yang penting dalam bidang keuangan dan mengacu pada cara perusahaan mendanai asetnya dengan mengkombinasikan kewajiban dan ekuitas (Dewi & Sedana, 2024). Penting bagi perusahaan untuk mengelola dan mengarahkan berbagai bentuk leverage yang dimiliki agar dapat mengoptimalkan kinerja keuangan, mendukung pertumbuhan, serta menghasilkan tingkat pengembalian yang maksimal. Struktur modal memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan agar tetap dapat berproduksi dan memperoleh keuntungan. Semakin optimal struktur modal yang disusun oleh manajemen, maka semakin besar pula kemungkinan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan (Pratama & Devi, 2021).

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan lebih sistematis, spesifik, dan terstruktur. Penelitian kuantitatif biasanya menggunakan angka dan juga dijelaskan dalam bentuk tabel, grafik atau diagram agar para pembaca lebih jelas dalam membacanya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diakses melalui website masing-masing perusahaan dan website Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui link www.idx.co.id.

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Indikator Pengukuran	Skala
1.	Kinerja Keuangan (y) Suryaningrum (2024)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
2.	<i>Green Accounting</i> (x1) Martha Angelina (2021)	jika suatu perusahaan tersebut mempunyai salah satu komponen biaya lingkungan, biaya operasional lingkungan, biaya daur ulang produk, dan biaya pengembangan dan penelitian lingkungan dalam annual report (laporan tahunan) maka akan diberi score 1, jika tidak mempunyai diberi skor 0.	Dummy
3.	<i>Corporate Social Responsibility</i> (x2) Anna (2023)	$CSRIJ = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$	Rasio
4.	Struktur Modal (x3) Putu yumi Chandra,dkk (2024)	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan data dalam penelitian. Metode pemilihan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu tipe pemilihan sample secara tidak acak namun menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu:

Tabel 2. Kriteria Sampel

No	Kriteria	Tidak memenuhi kriteria	Memenuhi kriteria
1	Perusahaan industri yang terdaftar pada bursa efek indonesia tahun		67
2	Perusahaan industri yang terdaftar pada bursa efek indonesia tahun 2020-2024	19	48
3	Perusahaan industri yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan selama 5 tahun berturut – turut dari tahun 2020-2024	12	36
4	Perusahaan industri yang mengalami laba selama 5 tahun berturut – turut dari tahun 2020-2024	21	15
5	Outlier	2	13
	Jumlah Sampel Perusahaan		13
	Tahun observasi		5 tahun
	Jumlah observasi selama 2020 – 2024		65

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor Industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 dengan cara mengunduh laporan tahunan (annual report) perusahaan melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu (www.idx.co.id) atau website resmi perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum objek penelitian terbagi atas populasi dan sampel. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor perindustrian yang berada di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 hingga tahun 2024 berjumlah 67 perusahaan. Dan terdapat 13 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini selama periode tersebut. Data laporan keuangan yang digunakan yaitu tahunan sehingga didapatkan 65 observasi. Data ini diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia pada alamat www.idx.co.id mengambil dari artikel, jurnal, penelitian terdahulu serta sumber-sumber lain yang relevan.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik merupakan suatu metode yang berhubungan dengan pengumpulan atau penyajian data sampai memberi informasi yang berguna yang tersaji dengan ringkas dan juga rapih. Informasi yang didapatkan berasal dari statistika deskriptif ini yaitu ukuran pemusatan

data, penyebaran data, dan kecenderungan suatu gugus data. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai pengaruh *green accounting*, *corporate social responsibility*, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan.

Analisa deskriptif meliputi *mean*, maximum, minimum, dan standar deviasi. Disajikan dalam tabel berikut:

Date: 02/14/26 Time: 17:04
 Sample: 2020 2024

	GA	CSR	SM	ROA
Mean	0.907692	0.486917	0.582367	0.076468
Median	1.000000	0.512821	0.361923	0.071189
Maximum	1.000000	0.623932	4.386138	0.225509
Minimum	0.000000	0.213675	0.000821	0.000439
Std. Dev.	0.291712	0.100074	0.887486	0.050113
Skewness	-2.816918	-0.785146	3.357526	0.848105
Kurtosis	8.935028	3.175425	13.44951	3.469540
Jarque-Bera	181.3627	6.761609	417.8529	8.389318
Probability	0.000000	0.034020	0.000000	0.015076
Sum	59.00000	31.64957	37.85386	4.970415
Sum Sq. Dev.	5.446154	0.640948	50.40838	0.160723
Observations	65	65	65	65

Sumber: data diolah dengan Eviews-13

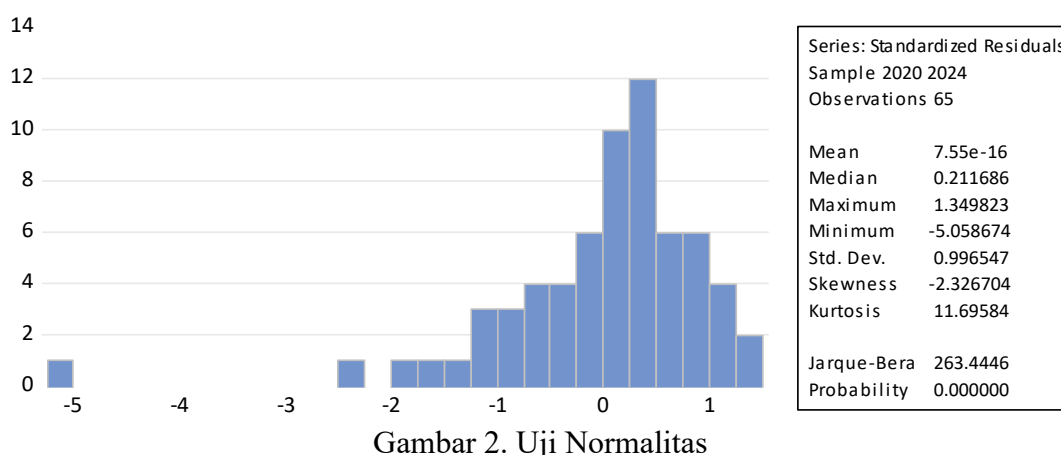
Gambar 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif yang ditunjukkan pada gambar 1 menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan memiliki nilai mean sebesar 0.076468 dan median sebesar 0.071189 dengan nilai standar deviasi diperoleh sebesar 0.050113. Perusahaan yang memiliki nilai terendah senilai 0.000439 yang terdapat pada PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk tahun 2020 dan nilai maksimum senilai 0.225509 yang terdapat pada PT Arwana Citramulia Tbk tahun 2022. Variabel *green accounting* memiliki nilai mean sebesar 0.907692 dan median sebesar 1.000000 dengan nilai standar deviasi diperoleh sebesar 0.291712. Perusahaan yang memiliki Nilai terendah senilai 0.000000 dan nilai maksimum senilai 1.000000 yang terdapat pada PT United Tractor Tbk. Variabel *corporate social responsibility* memiliki nilai mean sebesar 0.486917 dan median sebesar 0.512821 dengan nilai standar deviasi diperoleh sebesar 0.100074. Perusahaan yang memiliki nilai terendah senilai 0.213675 yang terdapat pada PT Arita Prima Indonesia tahun 2020 dan 2021 dan nilai maksimum senilai 0.623932 yang terdapat pada PT Mulia Industriindo Tbk tahun 2021. Variabel struktur modal memiliki nilai mean sebesar 0.582367 dan median sebesar 0.361923 dengan nilai standar deviasi diperoleh sebesar 0.050113. Perusahaan yang memiliki nilai terendah senilai 0.000821 yang terdapat pada PT Mulia Industriindo Tbk tahun 2024 dan nilai maksimum senilai 4.386138 yang terdapat pada PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk tahun 2023.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dalam mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas data harus berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data, dapat dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Kriteria pengujian uji Kolmogorov Smirnov yaitu apabila nilai signifikan Asymp. Sig.(2-tailed) lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data dinyatakan terdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak terdistribusi normal (Hantono, 2020):



Gambar 2. Uji Normalitas

Dengan melihat Gambar 2 . nilai probabilitas Jarque-Bera < 0.05 yaitu senilai 0.000000. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi tidak normal. Dalam praktiknya pengujian normalitas dapat digunakan untuk sampel observasi sebanyak 30 ($n > 30$) maka diasumsikan sudah cukup baik atau berdistribusi normal (Kashmir, 2022). Dalam penelitian ini, sampel observasi yang digunakan lebih dari 30 yaitu sebesar 65.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk memastikan ada tidaknya korelasi atau hubungan di antara variable tersebut. Kriteria pengujian uji multikolinieritas yaitu apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF lebih kecil dari 10,0 artinya tidak terjadi multikolinieritas sedangkan apabila nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 atau nilai VIF lebih besar dari 10,0 artinya terjadi multikolinieritas (Kashmir, 2022):

Variance Inflation Factors
 Date: 02/18/26 Time: 22:40
 Sample: 1 65
 Included observations: 65

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000959	26.82357	NA
GA	0.000510	12.94361	1.194795
CSR	0.004551	31.42183	1.254685
SM	4.87E-05	1.519329	1.057053

Sumber: data diolah dengan Eviews-13

Gambar 3. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan pengujian multikolinearitas dengan bantuan Eviews-13 pada gambar 3 menunjukkan hasil uji centered VIF nilai untuk setiap variabel independen tidak memiliki nilai korelasi yang lebih besar dari 10 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji untuk menilai ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya yang biasanya digunakan pada model regresi. uji statistik yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah uji glejser, uji park, atau uji white. Penilaian terhadap pengujian heteroskedastisitas apabila jika nilai signifikansi (sig.) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi sedangkan, jika nilai signifikansi (sig.) < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi (Kashmir, 2022):

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.791977	Prob. F(3,61)	0.1581
Obs*R-squared	5.264490	Prob. Chi-Square(3)	0.1534
Scaled explained SS	21.20789	Prob. Chi-Square(3)	0.0001

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 02/14/26 Time: 15:59

Sample: 2020 2024

Included observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.177077	1.821950	0.097191	0.9229
GA	-1.053790	1.328424	-0.793264	0.4307
CSR	2.590453	3.968175	0.652807	0.5163
SM	0.799637	0.410707	1.946978	0.0561

R-squared	0.080992	Mean dependent var	0.947577
Adjusted R-squared	0.035795	S.D. dependent var	2.888352
S.E. of regression	2.836187	Akaike info criterion	4.982361
Sum squared resid	490.6813	Schwarz criterion	5.116170
Log likelihood	-157.9267	Hannan-Quinn criter.	5.035157
F-statistic	1.791977	Durbin-Watson stat	2.102499

Prob(F-statistic) 0.158148

Sumber: data diolah dengan Eviews-13

Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji gejala heteroskedastisitas dengan menggunakan Eviews-13 pada gambar 4 Hasil pengujian asumsi klasik pada model regresi linier dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Breusch-Pagan* mendapatkan hasil bahwa seluruh variabel independen dinyatakan bebas dari asumsi heteroskedastisitas. Hal ini diperkuat melalui nilai probabilitas pada *Obs*R-squared* yang didapatkan sebesar 0,1534 dinyatakan lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 yang digunakan pada penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Durbin Watson (uji DW) adalah salah satu cara yang digunakan dalam mengetahui ada atau tidaknya gejala autokorelasi. Jika nilai Durbin Watson (DW) diantara -2 sampai +2, berarti tidak terdapat gejala autokorelasi:

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.522656	Mean dependent var	-2.890362
Adjusted R-squared	0.376530	S.D. dependent var	1.030248
S.E. of regression	0.813485	Akaike info criterion	2.634762
Sum squared resid	32.42613	Schwarz criterion	3.169996
Log likelihood	-69.62977	Hannan-Quinn criter.	2.845946
F-statistic	3.576752	Durbin-Watson stat	1.932904
Prob(F-statistic)	0.000365		

Sumber: data diolah dengan Eviews-13

Gambar 5. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada gambar 5 tersebut, nilai *Durbin Watson* 1.932904 berada diantara nilai -2 dan 2. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi pada penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, jika nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

R-squared	0.522656	Mean dependent var	-2.890362
Adjusted R-squared	0.376530	S.D. dependent var	1.030248
S.E. of regression	0.813485	Akaike info criterion	2.634762
Sum squared resid	32.42613	Schwarz criterion	3.169996
Log likelihood	-69.62977	Hannan-Quinn criter.	2.845946
F-statistic	3.576752	Durbin-Watson stat	1.932904
Prob(F-statistic)	0.000365		

Sumber: data diolah dengan Eviews-13

Gambar 6.. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan uji koefisien determinasi pada gambar 6, diketahui bahwa *Adjusted R-squared* senilai 0.376530 atau 37%, artinya Kinerja Keuangan mampu diperjelas oleh Green Accounting, Corporate Social Responsibility dan Struktur Modal 37%. Disamping itu, sisa penjelasan sebanyak 63% ($100\% - 37\% = 63\%$) dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

UJI HIPOTESIS

Uji Parsial T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.194200	0.807715	-5.192673	0.0000
GA	0.942435	0.514331	1.832350	0.0730
CSR	-0.966083	1.760730	-0.548683	0.5857
SM	1.577697	0.408538	3.861812	0.0003

Sumber: data diolah dengan Eviews-13

Gambar 7. Hasil Uji T

Berdasarkan hasil uji parsial (uji T) yang ditampilkan pada tabel 7:

1. Dari hasil pengujian, pada variabel *Green Accounting* (X1) diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 1.832350 dan T_{tabel} sebesar 1.99714 $T_{hitung} < T_{tabel}$ sedangkan probabilitas $0.0730 > 0.05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Dari hasil pengujian, pada variabel *Corporate Social Responsibility* (X2) diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 0,548683 dan nilai T_{tabel} sebesar 1.99714 $T_{hitung} < T_{tabel}$ sedangkan probabilitas $0.5857 > 0.05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3. Dari hasil pengujian, pada variabel Struktur Modal (X1) diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 3.861812 dan nilai T_{tabel} sebesar 1.99714 $T_{hitung} > T_{tabel}$ sedangkan probabilitas $0.0003 > 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Uji Simultan F

R-squared	0.522656	Mean dependent var	-2.890362
Adjusted R-squared	0.376530	S.D. dependent var	1.030248
S.E. of regression	0.813485	Akaike info criterion	2.634762
Sum squared resid	32.42613	Schwarz criterion	3.169996
Log likelihood	-69.62977	Hannan-Quinn criter.	2.845946
F-statistic	3.576752	Durbin-Watson stat	1.932904
Prob(F-statistic)	0.000365		

Sumber: data diolah dengan Eviews-13

Gambar 8. Hasil Uji F

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada tabel 8, variabel *Green Accounting*, variabel *Corporate Social Responsibility*, dan variabel Struktur Modal secara simultan dinyatakan berpengaruh dan terhadap variabel Kinerja Keuangan, dengan diperkuat oleh hasil pengolahan data pada probabilitas yang didapatkan sebesar $0,000365 < 0,05$.

4. KESIMPULAN

Dalam Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh green accounting, corporate social responsibility, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang dilakukan perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024 (5 tahun), maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *green accounting*, *corporate social responsibility* dan struktur modal berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel kinerja keuangan.
2. *green accounting* (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
3. *corporate social responsibility* (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
4. struktur modal (X3) berpengaruh terhadap kinerja keuangan

REFERENSI

- [1] Abdillah, D., & Ali, H. (2024). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(4), 787–794. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i4.2077>
- [2] Afifah, H. N., & Syafruddin, M. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Risiko Sebagai Variabel Mediasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10, 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- [3] Ahmad Nabhani. (2024). *NoTitle*. <https://www.Neraca.Co.Id/Article/208805/Kobexindo-Tractors-Bukukan-Rugi-Rp3629-Miliar>.
- [4] Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 208–217. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v3i2.873>
- [5] Asmedi, S., & Wulandari, R. (2021). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN TAX PLANNING TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Perwira Journal of Economics and Business (PJEB)*, 1, 8–17.
- [6] ASTARI, D. R. B., Dewi, R. R., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Likuiditas, Beban Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.31599/jmu.v3i1.840>
- [7] Citradewi, A., & Widiani, E. (2024). Peran Reputasi Perusahaan dalam Memediasi Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Ukuran Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 232–249. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1404>
- [8] Dewi, P. Y. C., & Sedana, I. B. P. (2024). Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 5(1), 199–217. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v5i1.5137>
- [9] Faizah, B. S. Q. (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 94–99. <https://doi.org/10.55336/jpb.v4i2.124>
- [10] Gayatri, P. A., & Dewi, G. A. K. R. (2024). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (*Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022*). 2, 969–979.
- [11]Ghozali.(2017).*ilide.infoghozalidanratmono2017pr_66e99cd6a9f005575a3b2172e460e499.pdf*.
- [12] Gressy, & Setiawan, T. (2024). *Perkembangan Penelitian Corporate Social Responsibility (CSR) Di Indonesia Selama 15 Tahun (Perspektif Studi Literatur)*. 7(1), 897–911.
- [13]Hantono. (2020). *Metodologi penelitian skripsi dengan aplikasi spss.pdf* (p. 224 hlm).

- [14] Hasanah, N., Widiyati, D., Selatan, T., Lingkungan, P. R., & Saham, H. (2023). PENERAPAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2021). *JURNAL PAJAK DAN BISNIS*, 4(2), 209–218.
- [15] Hayaah, A. N. (2023). *Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 1(2), 1–19.
- [16] Kashmir. (2022). *Pengantar Metodologi Penelitian Untuk ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis (1).pdf* (p. 340 hal).
- [17] Lila Retnani Utami, V. W. sujarweni. (2023). *wiratna sujarweni.pdf*.
- [18] Lusiah, M. G., & Effriyanti, E. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 1059–1073. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3545>
- [19] Maharani, L. F., & Murniati. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Semen dan Beton di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(4), 778–788. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>
- [20] MAHMUDAH, A. (2024). *PENGARUH GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI*.
- [21] Mangune, M. C., Alexander, S. W., Mawikere, D. L. M., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Sam, U., & Manado, R. (2024). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI SUB SEKTOR INDUSTRI FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2018- The Effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on Financial Performance in Goods and Consumption Industry Companies in the Indonesian Stock Exchange (IDX) Sub-Sector of the Pharmaceutical Industry 2018-2021 Period*. 8(1), 6–12.
- [22] Maryanti, I. E., & Hariyono. (2020). Pengaruh Implementasi Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Widya Ganecwara*, 10(4), 1–14. <https://doi.org/10.36728/jwg.v10i4.1214>
- [23] Nur, N. S., Suciyanti, V. N., Winarti, A., & Azmi, Z. (2024). *Pemanfaatan Teori Signal dalam Bidang Akuntansi : Literatur Review Use of Signal Theory in Accounting : Literature Review*. 4(2), 55–65. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v4i2.564>
- [24] Pratama, P. B., & Devi, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *JIMAT(Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(2614–1930), 394–402. [https://repo.undiksha.ac.id/4625/%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/4625/3/1617051191-BAB 1 PENDAHULUAN.pdf](https://repo.undiksha.ac.id/4625/%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/4625/3/1617051191-BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf)
- [25] Ramadhan, R. P., & Sulistyowati, E. (2022). “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Konsentrasi Kepemilikan Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11033–11040.
- [26] Sa’adah, L., & Sudiarto, E. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(1), 159–165. <https://jurnal.sttkd.ac.id/index.php/jmd/article/view/583>
- [27] Santosa, A. D. (2020). *Analisis kuantitatif menggunakan stata.pdf*.
- [28] Septiano, R., & Mulyadi, R. (2023). Pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia.

- JURNAL REVENUE*, 3(2), 525–535.
- [29] Suaidah, Y. M., & Kartini, P. C. A. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 101–109. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i2.666>
- [30] Sugiyono. (2020). *sugiyono 2020.pdf*.
- [31] Suryaningrum, R., & Ratnawati, J. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1270–1292. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3848>
- [32] Tambunan, R. L., Simamora, F. N., & Hutagalung, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Cv. Yakin Baru Sibolga Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 123–132.
- [33] Titania, H., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh GoodCorporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(3), 1224–1238.
- [34] Wara, I. L., Sudirman, R., & Rusli, A. (2023). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Pt Asera Tirta Posidonia Kota Palopo. *Jesya*, 6(2), 1482–1489. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1129>
- [35] Wicaksono, S., Wafirotin, K. Z., & Wijayanti, I. (2023). Pengaruh struktur modal dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2020. *Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10, 1–12.
- [36] Wulandari, T. (2024). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY , INTENSITAS MODAL , DAN INVENTORY INTENSITY PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY , INTENSITAS MODAL , DAN INVENTORY INTENSITY*.
- [37] Yayu, Wahyudi, Damayanti, Eka, F., Arsita, & Razak, L. (2023). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan. *Bata Ilyas Journal of Accounting*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.35814/relevan.v2i2.3231>
- [38] Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.3108>